



LPkM
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA 2022 - 2027



RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2022 – 2027

Disusun oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM)
Universitas Muslim Indonesia Makassar
Jalan Urip Sumohardjo Km 05 Makassar 90231
Email: lpkm@umi.ac.id



YAYASAN WAKAF UMI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Terakreditasi Unggul : 859/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IX/2021



Gedung Menara UMI Lt.9 Jl. Urip Sumoharjo Km.05 ☎ (0411) 455666 – 455696 Fax. (0411) 455695 Makassar 90231
Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Km.05 ☎ (0411) 453818 – 449775 – 453308 Fax. (0411) 453009 Makassar 90231
Website : www.umi.ac.id Email : umi@umi.ac.id / humas.umi@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Telah Disetujui dan Disahkan Pada Rapat Pleno
Universitas Muslim Indonesia Pada Tanggal 22 November 2022



R e k t o r

Prof. Dr. ~~X~~ Sufirman Rahman, SH, MH



YAYASAN WAKAF UMI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Terakreditasi Unggul : 859/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IX/2021



Gedung Menara UMI Lt.9 Jl. Urip Sumoharjo Km.05 ☎ (0411) 455666 – 455696 Fax. (0411) 455695 Makassar 90231
Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Km.05 ☎ (0411) 453818 – 449775 – 453308 Fax. (0411) 453009 Makassar 90231
Website : www.umi.ac.id Email : umi@umi.ac.id / humas.umi@gmail.com

PENGESAHAN RENSTRA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dengan Rahmat Allah SWT, Pada hari ini Selasa Dua April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, Rektor Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar mengesahkan Rencana Strategis Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia Periode Tahun 2022 – 2027 Edisi Revisi

Diharapkan seluruh kegiatan Pada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan UMI mengacu pada Renstra LPkM - UMI

والهداية التوفيق وابلله

Dibahkan Di Makassar, 2 April 2024

Rektor



Prof. Dr. H. Sufirman Rahman, SH, MH

KATA PENGATAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPkM UMI 2022-2027 dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan suri tauladan di dalam berbagai aspek kehidupan.

Renstra LPkM UMI merupakan strategi, rencana kerja dan kegiatan sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muslim Indonesia menuju *World Class University*.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis dalam proses penyusunan Renstra ini. Dengan tersusunnya Renstra 2022-2027 diharapkan kinerja LPkM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan, Amin.

Makassar, 2 April 2024

Ketua LPkM UMI,



Prof. Dr. Ir. H. Dirgahayu Lantara, M.T., IPU., ASEAN Eng

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| SAMPUL | i |
| KATA PENGATAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Dasar Pemikiran..... | 1 |
| 1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPKM UMI..... | 2 |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 4 |
| 2.1 Sejarah UMI | 4 |
| 2.2 Visi, Misi, Tujuan UMI | 5 |
| 2.3 Visi, Misi dan Tujuan LPKM UMI | 8 |
| 2.4 Analisis Situasi..... | 9 |
| 2.5 Manajemen LPKM- UMI | 14 |
| 2.6 Analisa SWOT | 20 |
| BAB III KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA LPKM UMI | 24 |
| 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra LPKM UMI | 24 |
| 3.2 Strategi Penyusunan Renstra LPKM UMI | 26 |
| BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PKM | 27 |
| 4.1 Program LPKM UMI | 27 |
| 4.2 Program dan Jenis Kegiatan LPKM UMI 2022-2027 | 28 |
| BAB V SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA | 40 |
| BAB VI POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA LPKM UMI | 42 |
| 6.1 Pola Pelaksanaan | 42 |
| 6.2 Pemantauan, Evaluasi dan Indikator Capaian | 43 |
| BAB VII PENUTUP | 44 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan Pada Tahun 2019-2021 | 9 |
| Tabel 2.2 Desa Mitra Binaan UMI Sampai dengan Tahun 2022 | 11 |
| Tabel 2.3 Kualifikasi Dosen Tetap UMI tahun 2021 | 12 |
| Tabel 2.4 Serapan Dana Pengabdian kepada Masyarakat | 13 |
| Tabel 2.5 Pengelolaan LPKM UMI Makassar terhadap kegiatan PkM dan Kerjasama dengan instansi Swasta/pemerintah | 20 |
| Tabel 2.6 Matriks Analisis SWOT Pelaksanaan PKM UMI | 23 |
| Tabel 4.1 Program dan Jenis kegiatan PkM dan Indikator Kinerjanya | 28 |
| Tabel 4.2 Indikator Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Capaian Tahun 2017-2021 | 39 |
| Tabel 5.1 Tahapan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMI | 41 |
| Tabel 6.1 Estimasi Pendanaan PkM UMI Periode 2022-2027 | 42 |
| Tabel 6.2 Estimasi Perolehan Pendanaan Eksternal (Hibah Ristekdikti) Tahun 2022 - 2027 | 42 |
| Tabel 6.3 Indikator Audit Mutu PkM | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPKM UMI Makassar | 15 |
| Gambar 4.1 Rentang Waktu (2022-2027) | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Era globalisasi sekarang ini, tak terkecuali Indonesia membawa pengaruh perubahan yang berkaitan dengan kerjasama antar negara dan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di mana penekanannya pada dua aspek yaitu aspek ekonomi dan aspek kemanusiaan. Tingkat persaingan yang ketat, perubahan gaya manajemen dan intervensi teknologi. Dengan demikian penyelenggara pendidikan tinggi harus tanggap untuk segera berbenah diri, lentur menghadapi perubahan dan tetap eksis mempertahankan fungsinya sebagai penghasil sumberdaya manusia yang berkualitas tanpa kehilangan identitas diri. Esensi perubahan itu meliputi: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *government* ke *governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented* dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia Timur menurut Dirjen Dikti dan urutan 10 besar dari 3.900 PTS se Indonesia dan peringkat tiga puluh empat PTN/PTS se Indonesia tahun 2015 serta PTS terfavorit di Makassar versi Hasil Survei Edisi ke-21 Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2016 Tempo Publishing telah mengembangkan rencana strategis, meliputi berbagai program pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah pengembangan UMI menuju Universitas Kelas Dunia (*World Class University*), melalui peningkatan kapasitas organisasi yang sehat, efisien dan efektif sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi berlandaskan *Good University Governance*. Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai perguruan tinggi berkewajiban Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “Perguruan Tinggi Wajib Memiliki Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang Merupakan Bagian Dari Rencana Strategis Perguruan Tinggi”.

Sejalan dengan Undang-undang dan Peraturan yang ada, UMI Makassar melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPKM) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat 2022 - 2027. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UMI Makassar. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi UMI yaitu “Menjadikan universitas sebagai lembaga pendidikan dan dakwah yang terkemuka, melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah, terutama yang terkait dengan pengembangan IPTEKS dalam rangka syiar Islam serta memperjuangkan kepentingan umat secara global sebagai wujud pengabdian kepada Allah Subhanahu Wa Taala”.

1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPKM UMI

Rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UMI merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan PkM dalam jangka waktu tahun 2022-2027 sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis UMI, Rencana Induk Pengembangan dan Visi-Misi LPKM UMI.

Penyusunan Renstra LPKM UMI juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju dan Sosial Humaniora dan Topik Unggulan Perguruan Tinggi sehingga Strategi Program (topik utama pengabdiaan) yang dibuat dan dibagi dalam bentuk kegiatan:

- 1) Rekayasa dan Lingkungan;
- 2) Pangan;

- 3) Islam dan Pengembangan Karakter;
- 4) Ekonomi, Hukum dan Humanioran dan
- 5) Kesehatan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Sejarah UMI

UMI Makassar didirikan pada tanggal 23 Juni 1954. Kiprahnya sebagai perguruan tinggi swasta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dengan ciri khas Ke-Islaman, mengedepankan aspek keilmuan dan profesionalisme, perpaduan kecerdasan otak, moral dan spiritual. Pada tahun 2020, UMI genap berusia 66 tahun, telah mengikur prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. UMI mendapat pengakuan dari Dirjen Dikti sebagai PTS terbaik se Indonesia pada tahun 2021.

Pendirian UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah bermula dari keprihatinan dan kepedulian kalangan alim ulama dan tokoh masyarakat serta para raja Sulawesi Selatan dan pemerintah Kota di Makassar akan masa depan umat Islam khususnya di Sulawesi. Ketika itu, penduduk Makassar yang mayoritas Muslim, belum memiliki perguruan tinggi Islam, sementara di luar Sulawesi khususnya di Pulau Jawa, telah berdiri beberapa perguruan tinggi Islam. Pada kurun waktu yang sama pula, pondok pesantren telah berkembang di Sulawesi Selatan. Para alumni pesantren, jika ingin melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, harus merantau ke Jawa Timur dan Jawa Tengah, bahkan ada yang hijrah ke luar negeri. Alhamdulillah dengan tekad dan kebersamaan masyarakat di Sulawesi, disepakati untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam yang diberi nama "Universitas Muslim Indonesia" yang bermakna membina Universitas bagi orang-orang Muslim. Dalam bahasa Arab, *Jami'atul Muslimina Indonesiyah* bermakna satu gerakan yang menghimpun seluruh umat Islam. Penandatanganan pendirian UMI Makassar bertempat di Gubernuran Makassar pada tanggal 23 Juni 1954 bertepatan dengan 22 Syawal 1373 H.

Misi UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah berperan menegakkan cita-cita luhur syiar Islam di bidang pendidikan dengan ke-Islaman yang bersifat *rahmatan lil alamin*. Para pembina UMI dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mempererat silaturahmi diwujudkan dalam satu tekad menjadikan UMI sebagai kampus islami, kampus pengabdian, kampus perjuangan dan sebagai universitas terkemuka dengan melahirkan luaran yang beriman dan berakhlakul karimah.

2.2 Visi, Misi, Tujuan UMI

a. Visi :

“Bertransformasi Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia Melalui Perwujudan Smart University dan Pencapaian reputasi Internasional pada Tahun 2026 dengan Peneguhan Komitmen Ke-UMI-an”.

b. Misi :

Dalam merealisasi Visi Pengembangan 2022 - 2026 ditetapkan misi sebagai berikut:

1) Internalisasi Nilai dan Ajaran Al-Quran dan As-Sunah

Warga UMI mendekati kebenaran hakiki yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunah untuk menjadi rujukan dalam pengambilan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pengembangan pemikiran kritis. Internalisasi nilai dan ajaran Al-Quran dan As-Sunah dijabarkan melalui proses pendidikan dan pengkajian yang dilakukan secara berkala dan terstruktur di Pesantren Unggulan Darul Mukhlisin dan kampus. Warga UMI diharapkan memiliki kemampuan memahami nilai dan ajaran Al-Quran dan As-Sunah sebagai modalitas dalam mengadaptasi Era VUCA yang penuh dengan gejolak, ketidakpastian, dan kerumitan.

2) Efektivitas Organisasi Institusi

Organisasi dan kelembagaan universitas diharmonisasi untuk mengadaptasi secara efektif tantangan masa depan perguruan tinggi global dan arah menuju perguruan tinggi berkelas dunia sesuai dengan harapan pendiri UMI. Harmonisasi organisasi dan kelembagaan bertujuan menghadirkan organisasi dan kelembagaan universitas yang kondusif, sehat serta efisien dan kaya fungsi.

3) Perwujudan Smart University

Smart University diwujudkan melalui aktualisasi keempat dimensi yang terdiri dari Smart System, Smart Infrastructure, Smart Governance and Policy serta Smart People Embended with Islamic Character paling lambat pada tahun 2024.

4) Efektivitas Tata Kelola dan Pemanfaatan Aset

Penyediaan infrastruktur dan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional akan berdampak pada kebutuhan dana yang relatif besar. Pandemi COVID-19 selain berdampak terhadap perekonomian nasional

telah berdampak pada perekonomian masyarakat. Peningkatan nilai pembayaran BPP dan SPP bukan pilihan rasional. Perbaikan tata kelola dan pemanfaatan aset diharapkan menjadi sumber pendapatan potensial untuk memenuhi penyediaan infrastruktur dan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional. Sumber pendapatan baru dari dihasilkan dari hilirisasi teknologi dan inovasi serta optimalisasi pengelolaan aset potensial menjadi pilihan alternatif dalam peningkatan penerimaan untuk penyediaan infrastruktur dan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional.

5) Pengembangan Kemitraan dengan Perguruan Tinggi QS 100

Keberhasilan pengembangan pengembangan PUI dan STP bertaraf internasional menjadi modalitas dalam perolehan kepercayaan dan respek perguruan tinggi QS 100 bekerjasama dengan UMI. Penguatan capaian unggulan penelitian Industri Halal dan hilirisasinya akan menjadi modalitas dalam mendorong kepercayaan dan respek Perguruan Tinggi QS 100 bermitra dengan UMI. Pembukaan Prodi Bisnis Syariah Digital menjadi bagian dari aktualisasi dari unggulan penelitian Industri Halal dan unggulan keilmuan UMI serta menjadi bagian dari pengembangan kemitraan dengan Perguruan Tinggi QS 100.

6) Pencapaian Reputasi Internasional

Kapasitas dalam mengadaptasi Era VUCA berbasis kebenaran hakiki yang bersumber dari nilai dan ajaran Al-Quran dan As-Sunah akan menghasilkan capaian mempertahankan eksistensi UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah yang berdaya saing tinggi. Keberhasilan mewujudkan Smart University dan kemitraan dengan perguruan tinggi QS 100 akan memenuhi persyaratan lembaga akreditasi Internasional yang diakui pemerintah untuk memberikan sertifikat akreditasi internasional minimal sebanyak 10 prodi. Kebutuhan biaya untuk memenuhi infrastruktur dan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional dapat ditutupi melalui BPP-SPP dan penerimaan yang diperoleh dari efektivitas tata kelola dan pemanfaatan aset UMI.

Program indikatif yang diperlukan dalam mewujudkan Visi dan Misi Pengembangan UMI Periode 2022 - 2026 sebagai berikut:

- 1) Pendalaman dan Internalisasi Nilai dan Ajaran Al-Quran dan As-Sunah
- 2) Penataan Organisasi dan Harmonisasi Kelembagaan Perguruan Tinggi

- 3) Revitalisasi Kualitas Pembelajaran dan Kajian Islam Disiplin Ilmu (IDI)
- 4) Penetapan dan Desiminasi Pemberlakuan Catur Dharma UMI
- 5) Penetapan dan Pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU)
- 6) Pemberlakuan Tunjangan Kinerja berbasis Pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU)
- 7) Pengembangan Kapasitas Literasi dan Numerasi Digital
- 8) Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Layanan berbasis Digital
- 9) Pengembangan Infrastruktur Pembelajaran Berstandar Internasional
- 10) Tata Kelola Universitas dan Kebijakan Deliberatif berbasis Sains Pengembangan Sumberdaya Manusia Berkualitas dengan Karakter Islami
- 11) Pemutakhiran dan Outcome Pembelajaran pada Pesantren Unggulan Darul Mukhlisin
- 12) Kesenambungan Kualitas Pembelajaran Karakter Unggul
- 13) Pemutakhiran Teknologi dan Metode Pembelajaran Interaksi Berkualitas berbasis Teknologi Maju
- 14) Pengembangan Hilirisasi melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan Science Techno Park (STP) berbasis Teknologi Cerdas
- 15) Hilirisasi Hasil Penelitian dan Manajemen Inovasi Produk Industri Halal
- 16) Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan, Bio-konversi Sampah, dan Ekonomi Resikel
- 17) Peningkatan Capaian Prestasi Mahasiswa dalam Bidang Sains, Olah Raga, dan Seni pada Level Nasional dan Internasional
- 18) Pengembangan Profit Center berbasis Sains
- 19) Pembukaan Prodi Masa Depan
- 20) Peningkatan Mahasiswa *Inbound* pada Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
- 21) Penyelenggaraan *Summer Course* Program Peningkatan Kuantitas Dosen dan Mahasiswa Asing *Inbound*
- 22) Pertukaran Dosen dan Mahasiswa dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri berbasis Kredit Transfer
- 23) Kolaborasi Penelitian Internasional Kemitraan dengan Perguruan Tinggi QS100 Perolehan Akreditasi dan Rekognisi Internasional

2.3 Visi, Misi dan Tujuan LPKM UMI

Sesuai dengan Visi-Misi Universitas Muslim Indonesia, LPkM UMI memiliki Visi, “Menjadi lembaga pengabdian yang terkemuka dalam peningkatan iman dan taqwa serta kemaslahatan umat dan masyarakat”.

Sesuai dengan visi tersebut, LPkM UMI menetapkan Misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas dasar nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan profesionalisme.
- 2) Membangun masyarakat dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa berlandaskan Al Qur'an dan Hadis;
- 3) Meningkatkan kualitas hidup umat dan masyarakat melalui pengembangan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UMI Makassar dalam bentuk PKM untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa;
- 2) Mengkoordinasikan sumber daya dari berbagai fakultas, program studi dan Pusat Studi di lingkungan UMI Makassar dalam melaksanakan kegiatan PKM;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran kegiatan PKM dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk;
- 4) Meningkatkan relevansi kegiatan PKM dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Pusat-Pusat kegiatan PKM berupa Penerapan dan Pengembangan IPTEKS di lingkungan UMI Makassar;
- 6) Mengkoordinasikan sumber daya PKM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan PKM serta Pengembangan dan Penerapan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan;
- 7) Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi kegiatan PKM di lingkungan UMI Makassar;
- 8) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.

2.4 Analisis Situasi

a. Riwayat Perkembangan LPKM UMI

UMI Makassar sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah sejak awal pendiriannya telah membentuk lembaga khusus untuk menangani bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam perkembangannya untuk lebih fokus dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka pada Tahun 1983 LPKM menjadi lembaga tersendiri terpisah dengan Lembaga Penelitian.

b. Rencana Capaian

LPKM UMI telah menetapkan rencana kegiatan dan melakukan evaluasi capaian. Dari berbagai bentuk program yang dicanangkan telah berhasil diimplementasikan LPKM UMI dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PkM), Kerjasama, Desa Binaan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bekerjasama dengan berbagai kementerian dan pemerintah kabupaten/daerah bahkan dengan Kodam Wirabuana. Adapun bentuk program yang telah direalisasikan tercakup dalam Tabel 1.

c. Peran Unit Kerja

Program kegiatan yang dilakukan di LPKM UMI dilaksanakan sesuai dengan pembagian unit kegiatan yang terdiri dari 3 kepala pusat (Kapus) kegiatan yaitu:

- 1) Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lingkungan dan Kerjasama;
- 2) Kepala Pusat Inovasi dan Daya Saing Produk;
- 3) Kepala Pusat Mitra Binaan, Kebencanaan dan Pesantren dan Sekolah Binaan UMI.

Tabel 2.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan Pada Tahun 2019-2021

| No. | Nama Kegiatan | Tahun | | |
|-----|---------------------------------------|-------|------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Dikti | | | |
| | Pengabdian Kepada Masyarakat | 9 | 6 | 14 |
| | Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus | 2 | 1 | 1 |
| | Pengabdian Mitra Desa | 1 | 1 | 1 |
| | Pengabdian Intelektul Kampus | 1 | 1 | 1 |
| | Pengabdian Pengembangan Kewiausahaan | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Kementrian Sosial RI | | | |
| | Rehabilitasi Rumah | 150 | - | - |
| | Pengembangan Kelompok Usaha | - | - | - |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 3. | Kementerian Pertanian RI | 1 | - | |
| 4. | Diknas (Keaksaraan Fungsional) | 1 | 1 | 1 |
| 5. | Pemerintah Kabupaten/Desa/Kodam VII Wirabuana dalam bentuk KKN | 6 | 6 | 6 |

Adapun tugas, fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing unit diuraikan pada bagian 2.4.5.4 Informasi dan Manajemen Organisasi.

d. Kemitraan yang pernah/sedang dilaksanakan

LPKM UMI telah dan sedang melaksanakan program kerjasama dalam bentuk kemitraan baik dengan unsur pemerintah, swasta maupun kelompok masyarakat. Adapun instansi dan bentuk kerjasama kemitraan yang telah terjalin seperti diuraikan di bawah.

Kerjasama dengan Kementerian Sosial berupa Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang bersinergi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang berjalan mulai tahun 2017-2020. Program ini diawali dengan penandatanganan Perjanjian Kesepakatan antara Kementerian Sosial dengan 15 (lima belas) Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dalam Program Desa Sejahtera Mandiri (DSM).

Program kerjasama dengan Kementerian Pertanian berupa bantuan sarana pertanian (*hand tractor* 11 unit dan *transplanting* 1 unit) yang diperuntukkan bagi petani di desa-desa Mitra Binaan UMI Makassar. Kementerian Pertanian juga memberikan bantuan bibit tanaman Lada (6000 pohon), Kelapa salak, Lengkek, Duku, Serikaya, Sirsak, dan tanaman Biofarmaka/obat (50 jenis) untuk Pengembangan Pesantren Darul Muchlisin yang luasnya sekitar 10 hektar di Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep yang direncanakan menjadi Kebun Agrowisata Religi.

Kerjasama lainnya yang dilakukan dengan Kementerian Pertanian yaitu pendamping/asistensi bagi petani jagung seluas 500 ha di Kabupaten Takalar yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Pertanian UMI, alumni dan mahasiswa dalam rangka menjaga ketahanan pangan di Sulawesi Selatan.

LPKM UMI juga bermitra dengan beberapa Desa Mitra Binaan dalam melaksanakan program PKM secara terintegrasi khususnya dalam Wilayah Sulawesi Selatan. Tabel 2 menggambarkan bahwa Desa Mitra Binaan UMI

mencakup hampir seluruh kabupaten di Sulawesi Selatan, dan beberapa kabupaten di Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Pulau Ternate dan Pulau Buru.

e. Potensi yang dimiliki

1) Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk Pengabdian kepada masyarakat, UMI saat ini memiliki dosen tetap dengan jumlah dan kualifikasi pendidikan yang sangat memadai yaitu sejumlah 916 orang dengan kualifikasi sebagai berikut : (a) Guru Besar berjumlah 55 orang, (b) Doktor berjumlah 168 orang, (c) Master berjumlah 399 orang, dan (d) Sarjana berjumlah 135 orang. Pemetaan kualifikasi dosen UMI dari segi pendidikan dan pangkat akademik bisa pada Tabel 3. Secara umum, lebih dari 80.8% dosen UMI sudah berpendidikan magister dan tenaga akademik yang memiliki jabatan akademik lektor, lektor kepala dan guru besar sebanyak 58.8%.

Tabel 2.2 Desa Mitra Binaan UMI Sampai dengan Tahun 2022

| NO | DESA | KECAMATAN | KABUPATEN |
|-----|---------------|---------------|---------------|
| 1. | KEL. LANNA | PARANGLOE | GOWA |
| 2. | BORISALLO | PARANGLOE | GOWA |
| 3. | BONTOKASSI | PARANGLOE | GOWA |
| 4. | LONJOBOKO | PARANGLOE | GOWA |
| 5. | SANROBONE | SANROBONE | TAKALAR |
| 6. | PADDINGIN | SANROBONE | TAKALAR |
| 7. | TONASA | SANROBONE | TAKALAR |
| 8. | WONOREJO | MANGKUTANA | LUTIM |
| 9. | MANNANTI | TELLU LIMPOE | SINJAI |
| 10. | BATETANGGA | BINUANG | POLMAN |
| 11. | BUNTU BARANA | CURIO | ENREKANG |
| 12. | BUANGIN | SABBANG | LUTRA |
| 13. | KAPITA | BANGKALA | JENEPONTO |
| 14. | MARAYOKA | BANGKALA | JENEPONTO |
| 15. | TANA TOA | KAJANG | BULUKUMBA |
| 16. | MALLUSE SALO | SABBANG PARU | WAJO |
| 17. | PUCAK | TOMPOBULU | MAROS |
| 18. | PADANG LAMPE | MA'RANG | PANGKEP |
| 19. | GUNUNG SILANU | BANGKALA | JENEPONTO |
| 20. | KANDORA | MANGKEDEK | TANA TORAJA |
| 21. | TONASA | TOMBOLO PAO | GOWA |
| 22. | FORAMADIAHI | PULAU TERNATE | TERNATE UTARA |

| | | | |
|-----|---------------|-------------------|-----------|
| 23. | KAMPALA | ERE MERASA | BANTAENG |
| 24. | BIRA | BONTO BAHARI | BULUKUMBA |
| 25. | MAMUNGAA | BONE PANTAI | GORONTALO |
| 26. | CENDANA HITAM | TOMONI TIMUR | LUTIM |
| 27. | WAENETAT | BURU UTARA SERANG | BURU |
| 28. | LALIBO | MAWASANGKA | BUTON |
| 29. | TINONDO | MOWEWE | KOLAKA |
| 30. | WIRINGTASI | SUPPA | PINRANG |
| 31. | MANGKI | CEMPA | PINRANG |
| 32. | ARUSU | MALANGKE | LUTRA |
| 33. | TAMANGAPA | MA'RANG | PANGKEP |
| 34. | TARABBI | MALILI | LUTIM |
| 35. | SADAR | TELLU LIMPOE | BONE |

Tabel 2.3 Kualifikasi Dosen Tetap UMI tahun 2021

| No | Pendidikan | Jabatan Akademik | | | | | | | | | | Total | |
|--------------|---------------|------------------|------------|---------------|-------------|------------|-------------|--------------|-------------|-----------------|-------------|------------|------------|
| | | Guru Besar | | Lektor Kepala | | Lektor | | Asisten Ahli | | Tenaga pengajar | | | |
| | | n | % | N | % | N | % | n | % | N | % | n | % |
| 1. | S3/Sp-2 | 32 | 4.6 | 82 | 11.7 | 44 | 6.3 | 8 | 1.1 | 2 | 0.3 | 168 | 23.9 |
| 2. | S2/Sp-1 | - | - | 124 | 17.7 | 127 | 18.1 | 111 | 15.8 | 37 | 5.3 | 399 | 56.8 |
| 3. | S1/D4/Profesi | - | - | 1 | 0.1 | 3 | 0.4 | 48 | 6.8 | 83 | 11.8 | 135 | 19.2 |
| Total | | 32 | 4.6 | 207 | 29.5 | 174 | 24.8 | 167 | 23.8 | 122 | 17.4 | 702 | 100 |

f. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PKM), UMI memiliki sarana dan prasarana berupa sejumlah laboratorium, kebun percobaan, pesantren, rumah sakit, lahan pertanian, tambak, kapal ikan dan beberapa unit usaha. Laboratorium-laboratorium tersebut terdiri dari berbagai bidang keilmuan yang tersebar di 13 (tiga belas) fakultas yang ada di UMI dan dapat digunakan untuk menguji dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian yang berpotensi untuk ditindaklanjuti sebagai program PKM.

g. Biaya

Pada tahun 2019–2021 kegiatan PKM memperoleh pendanaan baik dari internal UMI maupun dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti), Kementerian Sosial RI, Kementerian Pertanian RI dan pihak-pihak lainnya. Program PkM yang didanai oleh Ristekdikti pada tahun 2019-2020, yaitu Program Pengabdian kepada masyarakat, (PKM), Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Stimulus, Pengabdian Desa Mitra,

Pengabdian Intelektual kampus, dan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (PKM-KKN). Program PKM yang telah dilaksanakan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2.4 Serapan Dana Pengabdian kepada Masyarakat

| No | Sumber Dana | Tahun 2019 (juta) | Tahun 2020 (juta) | Tahun 2021 (juta) |
|----|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. | UMI | 1.053.750 | 1.204.000 | 1.544.000 |
| 2. | Ristek Dikti | 801.300. | 767.100 | 527.300 |
| 3. | BRIN | - | 1.355.0 | - |
| 4. | Kementrian Sosial | - | 50,00 | 50,00 |

2.5 Manajemen LPKM- UMI

Untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab LPKM UMI secara efektif dan efisien maka lembaga ditunjang dengan suatu manajemen organisasi dengan Struktur Organisasi seperti pada Gambar 1.

Adapun tugas (*Job description*) dari masing-masing bagian sebagai berikut:

a. Ketua LPKM

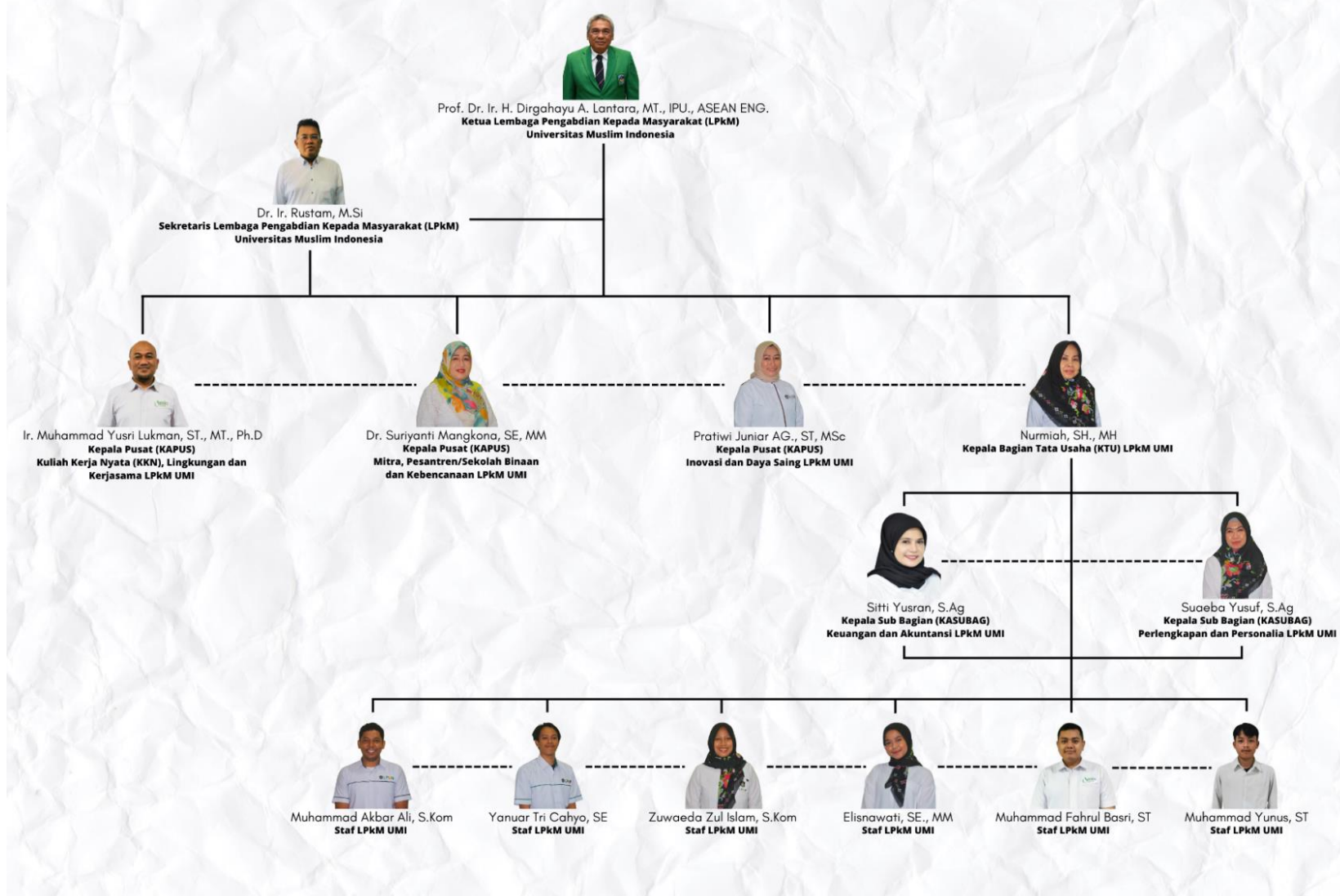
- 1) Membuat rencana kegiatan dan mengkoordinir pelaksanaannya;
- 2) Menetapkan pembagian tugas pada setiap personil dan lembaga pengabdian UMI;
- 3) Menetapkan berbagai kebijaksanaan yang relevan dengan tugas kelembagaan;
- 4) Bertanggung jawab atas segala kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga;
- 5) Memberikan pedoman dan petunjuk serta motivasi pada seluruh staf dalam menjalankan tugas sehari-hari;
- 6) Melakukan Pengawasan terhadap personil dalam melaksanakan kegiatan Lembaga;
- 7) Membina seluruh staf dalam meningkatkan kinerja, karir dan prestasi kerjanya;
- 8) Membina Ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan rasa tanggung jawab pada personil dan berusaha meningkatkan kesejahteraan personilnya;
- 9) Melakukan evaluasi, inovasi dan pengembangan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga;
- 10) Menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan berbagai instansi, baik swasta maupun pemerintah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.



STRUKTUR ORGANISASI

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPKM)

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPKM UMI Makassar

b. Sekretaris

- 1) Membantu Ketua Lembaga dalam melaksanakan tugasnya demi kelancaran kegiatan lembaga dalam mencapai sasaran;
- 2) Melaksanakan kegiatan Administrasi, baik ke dalam maupun ke luar untuk kegiatan dan kepentingan Lembaga
- 3) Mengamankan arsip-arsip administrasi penting lembaga serta menjamin kerahasiaannya;
- 4) Menerima surat-surat masuk dan memeriksanya sebelum diteruskan kepada Ketua Lembaga;
- 5) Menyiapkan konsep surat balasan disposisi, serta menyiapkan surat-surat dari lembaga untuk ditindak lanjuti;
- 6) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Ketua Lembaga dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan;
- 7) Bertindak atas nama Ketua dan atau mewakili Ketua bila ditunjuk atau sewaktu-waktu Ketua Lembaga berhalangan;
- 8) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh atasan (Ketua Lembaga) yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pengabdian;

c. Kapus KKN, Kerjasama dan Lingkungan Hidup

- 1) Membantu Ketua dalam menjalankan tugas untuk kepentingan lembaga menurut bidangnya;
- 2) Membantu Ketua dalam membuat rencana kegiatan pengelolaan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi;
- 3) Merancang bentuk program dan pengelolaan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi;
- 4) Merancang bentuk KKN Internasional;
- 5) Menjalin kerjasama Pemprov, Pemkot/Pemkab, dan Instansi yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi
- 6) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten pada bidang Pemberdayaan Masyarakat dan pengembangan pedesaan dalam menetapkan program KKN tematik serta pengalokasian KKN-Reguler;
- 7) Menjalin kerjasama dengan berbagai universitas untuk pelaksanaan KKN Kebangsaan;
- 8) Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga khusus KKN untuk pertimbangan pengembangan selanjutnya;

- 9) Bertindak atas nama Ketua dan atau mewakili Ketua bila ditunjuk atau sewaktu-waktu Ketua berhalangan;
 - 10) Membuat buku panduan KKN-Reguler/PPMD dan mengkoordinir Fakultas yang memprogramkan KKN-Profesi untuk pembuatan buku petunjuk untuk KKN-Profesi (Log Book).
- d. KAPUS Sekolah Pesantren, Desa Binaan dan Kebencanaan
- 1) Membantu pimpinan dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan lembaga menurut bidangnya;
 - 2) Membantu pimpinan dalam membuat rencana kegiatan sekolah dan desa binaan UMI;
 - 3) Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk rencana pengembangan sekolah pesantren;
 - 4) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dosen, mahasiswa, mahasiswa binaan dan SPD dalam kaitannya dengan Syiar Islam;
 - 5) Peningkatan dan pengembangan klitas keberagaman bagi masyarakat pedesaan melalui berbagai bentuk pelatihan, kerjasama dengan pemkab;
 - 6) Mengkoordinir kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Lembaga Kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar kampus;
 - 7) Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga pengabdian yang terkait dengan bidang pengabdian dan pengembangan Umat;
 - 8) Bertindak atas nama Ketua atau mewakili Ketua dan sekretaris sewaktu-waktu, bilamana ketua dan sekretaris Lembaga berhalangan dan atau ditunjuk khusus untuk itu;
 - 9) Bersama dengan Kapus, pemberdayaan Desa Mitra Binaan dan kerjasama, melakukan pembinaan terhadap sekolah/madrasah/ pesantren dalam lingkup YW-UMI;
 - 10) Pemberdayaan lembaga pendidikan dan pendataan Desa Mitra Binaan YW-UMI;
 - 11) Melakukan koordinasi dengan Kapus yang lain dalam lingkup LPKM.
- e. Kapus Desa Mitra, Pesantren, Sekolah Binaan dan Kebencanaan
- 1) Membantu pimpinan lembaga dalam melaksanakan tugas Pengabdian kepada Masyarakat;
 - 2) Membantu Ketua dalam membuat rencana kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pedesaan dan kerjasama Lembaga;

- 3) Menjalin kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri untuk pengembangan jalinan kerjasama dengan Lembaga;
 - 4) Mengevaluasi dan mengadakan inovasi dalam berbagai kegiatan lembaga untuk pengembangan pedesaan;
 - 5) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Dosen, Mahasiswa Binaan, Alumni dan SPD dalam kaitannya dengan pengembangan pedesaan (Kerjasama dengan Kapus Dakwah);
 - 6) Mempersiapkan pelaksanaan program pengembangan Desa Mitra Binaan YW-UMI dan jalinan kerjasama dengan beberapa instansi untuk mendukung program tersebut;
 - 7) Bertindak atas nama Ketua atau mewakili Ketua sewaktu-waktu bilamana Ketua Lembaga berhalangan dan atau ditunjuk khusus untuk itu;
 - 8) Mengkoordinir Sekolah/Madrasah/Pesantren milik dan atau Mitra Binaan UMI;
 - 9) Mengadakan pertemuan rutin dengan mahasiswa Binaan setiap semester dan membuat kriteria Penerimaan;
 - 10) Pengaturan hak-hak dan kewajiban mahasiswa Binaan berupa Subsidi hanya untuk SPP/BPP sesuai dengan golongan yang diberikan dan tidak ada subsidi untuk biaya-biaya yang lain, seperti biaya KKN, Wisuda, Ujian dan seminar tugas akhir dan lain-lain di luar ketentuan;
 - 11) Melaksanakan pelatihan bagi pengembangan SPD/TPD dan mahasiswa binaan;
 - 12) Melaksanakan pelatihan bagi masyarakat kerjasama dengan Pemkot/Pemkab;
 - 13) Mendata Alumni dan membentuk IKA Binaan YW-UMI;
 - 14) Melaksanakan reuni Alumni Binaan YW-UMI;
 - 15) Mendata aset yang ada di Sekolah/Madrasah/Pesantren milik Lembaga.
- f. Kepala Tata Usaha
- 1) Melaksanakan kegiatan kesekretariatan dan ketatausahaan;
 - 2) Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas Lembaga;
 - 3) Mempersiapkan bahan-bahan administrasi dan menginventarisasi kegiatan harian lembaga;
 - 4) Membantu dan bersama-sama sekretaris dalam menyiapkan laporan kegiatan bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan;

- 5) Menyiapkan buku agenda dan ekspedisi penerima surat-surat yang dikeluarkan oleh Lembaga;
 - 6) Mengatur pendistribusian surat-surat yang dikirim oleh lembaga;
 - 7) Mengatur sistem pelaksanaan filling surat-surat sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
 - 8) Mengatur pelayanan undangan dan semacamnya;
 - 9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan;
 - 10) Menyiapkan buku absen staf dan pimpinan;
 - 11) Membuat Laporan kegiatan kerja.
- g. Kasubag Bidang Perlengkapan dan Personalia
- 1) Mempersiapkan dan mengarsipkan semua surat-surat masuk dan surat-surat keluar Lembaga;
 - 2) Melaporkan kepada Pimpinan tentang surat-surat yang berkaitan dengan Lembaga;
 - 3) Menginventarisasi dan melaporkan barang Inventaris kepada pimpinan setiap periode;
 - 4) Semua Asset LPKM harus ditangani oleh bagian perlengkapan
- h. Kasubag Administrasi Keuangan dan Akuntansi
- 1) Membuat permintaan anggaran biaya setiap kegiatan Lembaga;
 - 2) Memproses permintaan biaya ke tingkat Yayasan dan Universitas;
 - 3) Menyusun dan melaporkan Neraca keuangan pada setiap kegiatan lembaga per semester dan akhir tahun;
 - 4) Melaporkan penggunaan dana pada setiap kegiatan ke Lembaga, YW dan Universitas;
 - 5) Membukukan semua pemasukan dana dan penggunaannya. Setiap biaya yang dikeluarkan harus sepengetahuan Ketua;
 - 6) Membuat Laporan bulanan ke Universitas.
- i. Para Staf Lainnya
- 1) Membantu melakukan inventarisasi di desa mitra Binaan;
 - 2) Membantu melakukan inventarisasi sekolah/madrasah/pesantren dan masjid binaan UMI di berbagai daerah;
 - 3) Membantu Kapus Pemberdayaan Desa Mitra Binaan dan Kerjasama dalam Melayani mahasiswa binaan untuk proses pelaporan tentang perkembangan prestasi belajar serta proses pengabdian setelah selesai studinya.;

- 4) Melayani administrasi surat-surat masuk dan keluar untuk kegiatan Lembaga;
- 5) Membantu secara umum semua kegiatan LPKM.

Berbagai program PkM telah dilakukan oleh UMI dalam berbagai bidang baik dalam bidang dakwah Islam, kesehatan, teknologi, ekonomi dan kegiatan sosial budaya yang lain. Tabel 4 menampilkan beberapa contoh kegiatan PkM pada tahun 2021.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen didukung oleh Sarjana Pengabdian Desa (SPD) dan Tenaga Pengabdian Desa (TPD) yang berjumlah 95 orang yang tersebar di desa Mitra Binaan UMI. Kehadiran SPD dan TPD ini memudahkan sivitas akademik dalam berinteraksi dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Program kerja LPKM dilaksanakan melalui:

- 1) Pengelolaan proposal baik untuk memperoleh dana dari pihak eksternal maupun dari internal,
 - 2) Penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat,
 - 3) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PkM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan
 - 4) Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.
- Pengelolaan ini didukung dengan tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap parameter seperti tercantum dalam Tabel 5.

Tabel 2.5 Pengelolaan LPKM UMI Makassar terhadap kegiatan PkM dan Kerjasama dengan instansi Swasta/pemerintah

| No. | Parameter | Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) | |
|-----|--|---|-----------|
| | | Ada | Tidak ada |
| 1. | Kelayakan usulan dan Pelaksanaan Program PkM | √ | |
| 2. | Kinerja KKN | √ | |
| 3. | Kinerja Pelaksanaan Dakwah dan Pembinaan Ummat | √ | |
| 4. | Status Desa Mitra Binaan | √ | |
| 5. | Kinerja Roadmap PkM | √ | |

2.6 Analisa SWOT

Analisis situasi yang dilakukan oleh LPKM UMI secara internal dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan

gambaran masa depan yang diinginkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Analisis SWOT mengacu pada analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPKM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weaknessess*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Program strategis LPKM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut dijabarkan pada matriks SWOT.

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Visi, Misi, tujuan dan sasaran UMI;
- 2) UMI mengadopsi Quality Management System;
- 3) Memiliki desa Mitra Binaan;
- 4) Memiliki tenaga SPD dan TPD;
- 5) Alumnus tersebar di dalam dan luar negeri;
- 6) Kompetensi dan reputasi terus meningkat;
- 7) Atmosfer akademik terus berkembang;
- 8) Kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dan perguruan tinggi lain terus meluas;
- 9) Keragaman fakultas dan disiplin ilmu yang dibina beragam;
- 10) Prog. Pencerahan Kalbu diapresiasi sec. nasional;
- 11) Pengembangan Pilar Pendidikan Dakwah, usaha dan kesehatan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Program PKM masih berfokus pada KKN;
- 2) Penguasaan Metode PKM relative rendah;
- 3) Minat dan daya saing dosen dan istitusi rendah;
- 4) Jaringan akses komunitas stakeholders dalam PKM belum memadai;
- 5) Belum tersedia dokumen dan panduan pelaksanaan PKM;
- 6) Apresiasi pelaksanaan PKM rendah;
- 7) Output dan outcome PKM rendah;
- 8) Komunikasi antara LPKM dan pelaksana PKM rendah;
- 9) Belum dioptimalkannya potensi dana eksternal PKM;
- 10) Belum dibentuknya Pusat Pengembangan atau UPT pada struktur LPKM.

c. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Skim PkM DRPM Kemendikbudristek berkembang dan variatif;
- 2) Pembangunan Desa mandiri menjadi prioritas nasional;
- 3) Kebijakan poros maritime nasional;
- 4) Reformasi mental dan *character building*;
- 5) Pengarusutamaan *Information and Communication Technology* (ICT).

d. Tantangan (*Threats*)

- 1) Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN;
- 2) Serbuan tenaga kerja asing;
- 3) Dekadensi moral dan politik;
- 4) Kemiskinan dan urbanisasi;
- 5) Degradasi Lingkungan;
- 6) Perlambatan pertumbuhan ekonomi global;
- 7) Rendahnya daya saing nasional.

Tabel 2.6 Matriks Analisis SWOT Pelaksanaan PKM UMI

| KEKUATAN (S) | KELEMAHAN (W) | PELUANG (O) | TANTANGAN (T) |
|--|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi, tujuan dan sasaran UMI; - UMI mengadopsi Quality Management System; - Memiliki desa Mitra Binaan; - Memiliki tenaga SPD dan TPD; - Alumnus tersebar di dalam dan luar negeri; - Kompetensi dan reputasi terus meningkat; - Atmosfer akademik terus berkembang; - Kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dan perguruan tinggi lain terus meluas; - Keragaman fakultas dan disiplin ilmu yang dibina beragam; - Prog. Pencerahan Kalbu diapresiasi sec. nasional; - Pengembangan Pilar Pendidikan Dakwah, usaha dan kesehatan. | <ul style="list-style-type: none"> - Program PkM masih berfokus pada KKN; - Penguasaan Metode PkM relative rendah; - Minat dan daya saing dosen dan istitusi rendah; - Jaringan akses komunitas stakeholders dalam PkM belum memadai; - Belum tersedia dokumen dan panduan pelaksanaan PkM; - Apresiasi pelaksanaan PkM rendah; - Output dan outcome PkM rendah; - Komunikasi antara LPKM dan pelaksana PkM rendah; - Belum dioptimalkannya potensi dana eksternal PkM; - Belum dibentuknya Pusat Pengembangan (UPT) pada struktur LPKM. | <ul style="list-style-type: none"> - Skim PkM DRPM Kemendikbud berkembang dan variatif; - Pembangunan Desa mandiri menjadi prioritas nasional; - Kebijakan poros maritime nasional; - Reformasi mental dan character building; - Pengarusutamaan ICT. | <ul style="list-style-type: none"> - Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN; - Serbuan tenaga kerja asing; - Dekadensi moral dan politik; - Kemiskinan dan urbanisasi; - Degradasi Lingkungan; - Perlambatan pertumbuhan ekonomi global; - Rendahnya serapan lapangan kerja; - Rendahnya daya saing nasional. |
| STRATEGI – SO | STRATEGI – WO | STRATEGI – ST | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Penjabaran dan operasionalisasi visi UMI dalam pelaksanaan PkM; - Penyusunan Dokumen Penjaminan Materi PkM; - Pengembangan desa mitra UMI jadi Best Practice dan - Pecontohan nasional Pembangunan desa mandiri | <ul style="list-style-type: none"> - Diversifikasi dan pengkayaan output dan outcome PkM; - Pengembangan kolaborasi dan kemitraan strategis nasional dan global; - Pemberian penghargaan dan apresiasi pelaku PkM; - Peningkatan kompetensi dan daya saing pelaku PkM; - Interkoneksi kegiatan penelitian dan PkM; - Peningkatan kontribusi aliran eksternal “money inflow” untuk kegiatan PkM; - Pembentukan pusat Pengembangan antar UPT LPKM. | <ul style="list-style-type: none"> - Revitalisasi program pencerahan kalbu menjadi solusi reformasi moral politik nasional; - Penyusunan Grand Design dan RIP PkM UMI; - Peningkatan pencapaian Outcome PkM UMI dalam solusi permasalahan Pembangunan Nasional; - Pengembangan PkM tematik nasional bersifat spesifik lokasi; - Peningkatan kontribusi dalam pencapaian sasaran <i>Millennium Development Goals</i> (MDGs) | |

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA LPKM UMI

3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra LPKM UMI

Renstra LPKM UMI Makassar disusun dan dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan komitmen UMI sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan, menerapkan dan mengamalkan IPTEKS pada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya. Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM menjadi dasar bagi pelaksanaan Tridharma PT dan diharapkan memberi arah terhadap PkM, baik PkM individual/mandiri atau PkM antar disiplin ilmu dan antar institusi agar terjadi relevansi dan kesinambungan PkM dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Universitas Muslim Indonesia Makassar untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Bersinergi dengan Kegiatan Wirausaha Berbasis Bidang Ilmu, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Makassar untuk Periode Tahun 2022 s/d 2027 memiliki tema utama: Peningkatan Imtaq dan Kemaslahatan Masyarakat”.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, UMI Makassar memperinci *Roadmap* pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

a. Tahap I (2022-2023): Inkubasi dan Penguatan Hasil Riset

- 1) Penguatan kapasitas pelaksana PkM;
- 2) Pengembangan karakter dan akhlakul karimah komunitas dan masyarakat;
- 3) Desiminasi produk kreatif dan inovatif;
- 4) Pengembangan klaster inovasi dan kewirausahaan dalam satu Wilayah
- 5) Inventarisasi hasil penelitian potensial dimassalkan;
- 6) *Pilot plant* aplikasi teknologi produktif ;
- 7) Inkubasi pendampingan pengembangan hasil riset inovatif dan produktif.

b. Tahap 2 (2024-2025): Pemasaran Produk Kreatif dan Inovatif

- 1) Pemasaran produk kreatif dan inovatif hasil *pilot plant* ;
- 2) Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan industri;
- 3) Pengembangan wirausaha berbasis inovasi;

- 4) Menyediakan layanan inovasi dan teknologi dalam kawasan.
- c. Tahap 3 (2025-2027): Pra Kondisi Hilirisasi
- 1) Integrasi proses produksi (*on farm*) dengan kegiatan pengolahan dan pemasaran (*off farm*);
 - 2) Transfer teknologi pada Sektor UMKM dan industry *Joint venture* dengan UMKM dan industri.

Kesiapan Hilirisasi

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai oleh karena UMI Makassar memiliki desa Mitra Binaan yang tersebar di beberapa kabupaten (jumlah kabupaten) di Sulawesi Selatan maupun di wilayah Indonesia Timur yang disupport oleh kualifikasi dan kompetensi sivitas akademika dan kehadiran Sarjana Pengabdian Desa (SPD) serta Tenaga Pengabdian Desa (TPD) yang memudahkan akses sivitas akademik dalam berinteraksi dengan masyarakat di pedesaan.

Kondisi tersebut memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para petani dan nelayan maupun pelaku usaha lainnya melalui kegiatan PkM berkualitas. Selain dukungan lokasi, DRTPM Kemenristekdikti sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa mengembangkan program hibah PkM yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap sivitas akademika di lingkungan UMI untuk berkompetisi memenangkan hibah PkM.

Renstra PkM LPkM UMI dikembangkan untuk memotivasi kegiatan PkM yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung PkM dari masing-masing bidang ilmu dan program studi yang dimiliki UMI dalam mengembangkan dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Secara rinci tujuan penyusunan Renstra PkM adalah:

- 1) Membentuk dan mengembangkan payung PkM utama dalam rangka peningkatan kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa;
- 2) Mengkoordinasikan sumber daya PkM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penerapan dan pengembangan dakwah dan IPTEKS;
- 3) Meningkatkan relevansi PkM dan dakwah dengan kebutuhan masyarakat dan permasalahan pembangunan;
- 4) Meningkatkan peran UMI dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berkarakter;

- 5) Meningkatkan kualitas dan produktivitas PkM berupa publikasi, pendaftaran Paten/KI dan hilirisasi produk kegiatan PkM, serta penerapan dan pengembangan IPTEKS.

Sasaran Renstra Pengabdian kepada masyarakat LPKM UMI:

- 1) Terbentuknya arahan PkM Utama dan Pendukung sebagai acuan bagi para sivitas akademik di UMI Makassar;
- 2) Terpetakannya Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi sivitas akademik di UMI Makassar;
- 3) Tersusunnya komponen *roadmap* PkM dan menjadi acuan bagi prodi, jurusan, fakultas dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM;
- 4) Terselenggaranya kegiatan PkM yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan IPTEKS yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera;
- 5) Bertambahnya publikasi ilmiah pada publikasi nasional/internasional dan hak kekayaan intelektual;
- 6) Meningkatnya kerjasama dengan lembaga mitra nasional dan internasional.

3.2 Strategi Penyusunan Renstra LPKM UMI

Penyusunan Renstra LPKM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Workshop PkM di Aula PKM UMI pada tanggal 7-8 April 2022;
- 2) Pemetaan kinerja PkM pada Fakultas/Program studi di UMI Makassar;
- 3) Diskusi tim perumus dan Pakar/steering commite;
- 4) Observasi permasalahan masyarakat dan kebutuhan pembangunan;
- 5) Penjaringan aspirasi stakeholders;
- 6) Rapat kerja Tim Penyusun Renstra PkM di UMI Makassar;
- 7) Penyempurnaan hasil rumusan Renstra PkM oleh TIM Perumus;
- 8) Penetapan Renstra PkM UMI melalui kelompok Pokja UMI Makassar.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PKM

4.1 Program LPKM UMI

Pengabdian kepada Masyarakat UMI Makassar memiliki orientasi untuk “Peningkatan Imtaq dan Kemaslahatan Masyarakat”. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat terfokus pada program unggulan yang bertujuan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat.

Program strategis LPKM UMI tertuang dalam empat metode yaitu:

- 1) Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk program wirausaha kreatif, inovatif dan dalam kerangka nilai-nilai Islami;
- 2) Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat;
- 3) Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi;
- 4) Kerjasama dan interkoneksi dengan industri dalam pengalokasian produk yang dihasilkan.

Program strategis LPKM UMI dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan Topik Unggulan Perguruan Tinggi berupa:

- 1) Rekayasa dan Lingkungan;
- 2) Pangan;
- 3) Islam dan Pengembangan Karakter;
- 4) Ekonomi, Hukum dan Humaniora dan
- 5) Kesehatan.

4.2 Program dan Jenis Kegiatan LPKM UMI 2022-2027

Program dan Jenis kegiatan PkM dan Indikator Kinerja LPKM diuraikan pada Tabel 7 dibawah ini:

Tabel 4.1 Program dan Jenis kegiatan PkM dan Indikator Kinerjanya

| a. REKAYASA DAN LINGKUNGAN | | | | | | | |
|----------------------------|--|---|---|---|-------------------------------------|---|--|
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
| Global | Teknologi Substitusi bahan bakar & sumber energy alternatif terbarukan | - Krisis energi - Permasalahan pengairan pada sawah tadah hujan | - Rancang bangun PLT Biogas/ Bioenergi/ biomassa melalui pemanfaatan limbah sawit dan limbah lainnya - Perakitan Sist. Kelistrikan & pompanisasi sawah | - Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah kelapa sawit berbasis bahan lokal pada kelompok masyarakat - Pelatihan dan pendampingan Pembuatan sistem Kelistrikan dan pompanisasi sawah tenaga solar sell | Pemda / CSR Perkebunan Kelapa Sawit | CSR / Pemda dan DIKTI | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Pemanfaatan Teknologi Informatika (TI) yang tepatguna | - Rendahnya pemanfaatan produk teknologi informatika tepatguna dalam masy. | - Pembuatan sistem pengairan sawah & tanaman /membantu kaum difabel/ sistem informasi pintar rumah sakit berbasis TI | - Pelatihan dan pendampingan Penggunaan teknologi berbasis TI | Dikti / PT- Pemda – UMKM - CSR | PT – Pemda – UMKM - CSR | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberd. Masy. |
| Wilayah | Penanganan Bencana Alam & Pengolahan Sampah | - Permasalahan pencemaran lingkungan dan musibah seperti banjir, kebakaran dan sampah | - Pembuatan sistem deteksi adanya gempa dan banjir /tingkat pencemaran udara /sistem Peringatan dini kebakaran hutan & lahan & sistem Tempat sampah pintar berbasis ICT | - Pelatihan & pendampingan Masy. dalam pemanfaatan peralatan pndeteksi bencana alam/ aplikasi sistem monitoring tingkat pencemaran udara/ sistem Peringatan dini kebakaran hutan & lahan / Pembuatan sistem Tempat sampah pintar berbasis ICT | Dikti / PT- Pemda – UMKM - CSR | Dikti / PT – Pemda – UMKM - CSR | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|----------------------------------|---|---|--|-----------------------------------|---|--|
| Wilayah | Pengelolaan kawasan laut terpadu | -Pelimpahan pengelolaan kawasan laut kepada Pemerintah Provinsi sebagai impilkasi pemberlakuan UU 13 Tahun 2014 menimbulkan kesenjangan pengelolaan lintas kabupaten/kota | - Perencanaan dan pengelolaan kawasan laut secara terpadu | -Penyusunan kebijakan dan pengelolaan kawasaan laut terpadu lintas kabupaten/kota -Penguatan pemerintah kabupaten/kota dan provinsi dalam pengelolaan kawasan laut pasca pemeberlakuan UU 13 Tahun 2014 | Dikti / PT- Pemda – UMKM - CSR | Dikti / PT- Pemda – UMKM - CSR | -Konsistensi pengelolaan kawasan laut secara terpdu -Peningkatan kelestarian sumberdaya laut -Tertanganinya konflik sektoral dan daerah dalam pengelolaan kawasan laut -Peningkatan pendapatan masyarakat pesisir |

| b. PANGAN | | | | | | | |
|----------------------------------|----------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
| Nasional | Kerusakan lingkungan | Rendahnya daya dukung & produktivitas lahan akibat tingginya penggunaan pupuk dan pestisida kimia | Aplikasi Pertanian Organik melalui Pemanfaatan pupuk hayati dan pupuk dan pestisida organik | Penyuluhan dan pendampingan cara pembuatan /pemanfaatan pupuk hayati, organik dan pestisida organic | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pember dayaan Masy. |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|--|--|--|---|--------------------------------|---|--|
| Nasional | Penerapan Pasca Panen dan Pengolahan komoditi Pertanian orientasi ekspor | Masih rendahnya Pengetahuan Petani dalam hal Penerapan pasca panen & diversifikasi olahan hasil pertanian | Melakukan penyuluhan dan pelatihan mengatasi masalah-masalah pasca panen dan diversifikasi olahan yang berbasis komoditi pertanian | Penyuluhan dan pelatihan ttg pengolahan pasca panen komoditi pertanian pada sentra-sentra produksi yang berbasis bahan lokal pada kelompok masy. & pelaku UKM | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |
| Global | Komoditi Pertanian orientasi ekspor | Rendahnya mutu komoditi pertanian & Kurangnya pengetahuan petani/pedagang tentang SNI sehingga daya saing rendah | Penyuluhan/pelatihan dlm penanganan pasca panen pada komoditi sayuran/buahan | Penyuluhan tentang pengemasan/pelabelan SNI komoditi segar pertanian | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |
| Nasional | Kemandirian Pangan komoditas Perairan dan Efisiensi rantai hasil perikanan | Rendahnya produksi dan kualitas produk perikanan dan rumput laut | Peningkatan produksi perikanan ramah lingkungan | Penyuluhan dan pendampingan cara pembuatan /pemanfaatan pupuk hayati, organik dan pestisida organik | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------|--------------------------------|---|--|--|--------------------------------|---|---|
| Nasional | Kurangnya Daya Saing UKM/ UKMK | Masalah kompetensi manajemen usaha/ sistem promosi dan marketing hasil usaha/ kualitas produk & modal usaha | Peningkatan kemampuan manajemen usaha/ promosi & pemasaran hasil usaha Mendorong serta manajemen kualitas produk & modal usaha | - Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha/promosi dan pemasaran hasil usaha/ pendampingan mutu produk usaha dan akses untuk modal usaha | PT – Pemda - UMKM - CSR | PT – Pemda – UMKM - CSR | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Kelangkaan sumberdaya ikan | Pengoperasian alat tangkap bersifat destruktif telah berdampak pada kelangkaan sumberdaya ikan | Pengoperasian alat tangkap produktif dan ramah lingkungan | - Pegawasan pemanfaatan sumberdaya ikan - Pengoperasian alat tangkap produktif dan ramah lingkungan - Perbaikan tata kelola operasi penangkapan ikan lestari | PT - Pemda- UMKM - CSR | PT – Pemda – UMKM - CSR | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan - Peningkatan hasil tangkapan ikan - Peningkatan sediaan stok ikan lestari - Peningkatan pendapatan masy. |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------|--|--|---|--|--------------------------------|---|--|
| Global | Temuan bahan kimia, pestisida, dan antibiotik pada produk ekspor perikanan | Penolakan produk perikanan Indonesia pada Pasar Uni Eropa | Minimalisasi penggunaan bahan kimia, pestisida dan antibiotik dalam proses produksi produk ekspor perikanan | - Pengembangan pestisida, pupuk, dan antibiotik organik - Perbaikan mutu lingkungan dan kawasan budidaya - Perbaikan penanganan pasca panen dan cold chain produk ekspor | PT – Pemda - Swasta | PT – Pemda - Swasta | - Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional |
| Global | Daya saing produk ekspor perikanan | Biaya produksi komoditas perikanan Indonesia tidak kompetitif dibanding negara pesaing | Optimasi potensi lokal pengganti komponen impor | - Pengembangan komponen lokal bahan baku pakan buatan - Pengembangan komponen lokal penanggulangan patogen - Pengembangan komponen lokal pengelolaan kualitas air - Perbaikan tata kelola usaha dan bisnis usaha perikanan budidaya | PT – Pemda - Swasta | PT – Pemda - Swasta | - Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional |
| Global | Penurunan emisi gas rumah kaca budidaya perikanan | Penggunaan pupuk, pestisida & pakan berkontribusi meningkatkan konsentrasi gas metan | Penerapan traceability, food safety, dan zona managemet | - Penerapan budidaya ikan ramah lingkungan berbasis sistem Organic | PT – Pemda - Swasta | PT – Pemda - Swasta | - Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional |

| c. ISLAM DAN PENGEMBANGAN KARAKTER | | | | | | | |
|------------------------------------|--|---|--|---|--------------------------------|---|---|
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
| Wilayah | Peningkatan sistem pendidikan Kompetensi Guru di Pesantren | Rendahnya mutu sistem pendidikan dan kompetensi guru di Pesantren di desa Bianaan UMI | Pelatihan dan pendampingan dalam berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan sisten Pendidikan & Pembelajaran | Pelatihan bagi Guru Madrasah Ibtidai yah: 1) etika Guru, 2) Aktualisasi Guru, 3) Pembuatan Kuri kulum, 4) Evaluasi Pembelajaran | PT, Dinas Terkait | PT / Dinas Terkait | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Guru Pesantren |

| d. EKONOMI, HUKUM DAN HUMANIORA | | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|--|--|---|--------------------------------|---|--|
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
| Nasional | Kurangnya Daya Saing UKM/ UMKM | - Kompetensi mana jemen usaha. - Sistem promosi dan marketing hasil usaha & Kualitas produk - Pembiayaan usaha | - Peningkatan kemampuan manajemen usaha - Peningkatan promosi dan pemasaran hasil usaha - Mendorong manajemen kualitas produk - Solusi pembiayaan modal usaha | - Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha - Pelatihan dan pendampingan promosi dan pemasaran hasil usaha - Pelatihan & pendampingan mutu produk usaha - Pelatihan & pendampingan pembiayaan modal usaha | PT- Pemda - UMKM - CSR | PT- Pemda – UMKM - CSR | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|--|---|---|---|--------------------------------|---|--|
| Wilayah | Kurangnya Kemandirian Desa Dalam Mendorong Kesejahteraan Masyarakat Desa | - Kegiatan ekonomi desa & kurangnya pemahaman masyarakat dalam menciptakan kegiatan ekonomi - Masalah kompetensi & keterampilan usaha masyarakat desa | - Peningkatan kegiatan ekonomi desa - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang kegiatan usaha dalam menciptakan usaha-usaha baru. - Peningkatan kompetensi dan keterampilan usaha masyarakat desa | - Pelatihan dan pendampingan kegiatan usaha desa - Pelatihan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya usaha ekonomi desa. - Pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi dan keterampilan masyarakat desa | PT - Pemda | PT - Pemda | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |
| Nasional | Penyalahgunaan Narkotika & Obat-Obat Terlarang | - Penegakan Hukum Penyalahgunaan & Peredaran Narkotika pada masya. usia produktif - Penegakan Hukum Tentang Penerapan Pidana Mati Terhadap Bandar & Pengedar Narkotika | - Sosialisasi dampak /bahaya narkotika kepada masyarakat terutama remaja pelajar, SMA, dan SMP - Sosialisasi ancaman bagi oknum pelaku yang terlibat narkotika | -Penyuluhan tentang dampak buruk narkotika di sekolah/pesantren; -Penyuluhan hukum tentang implikasi yuridisnya sesuai undang-undang yang berlaku; -Membentuk Lembaga masya yang bekerjasama dalam penanggulangan/ pencegahan/peredaran gelap narkotika | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy. |

| e. KESEHATAN | | | | | | | |
|----------------------------|--------------------------|---|---|--|--------------------------------|---|--|
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
| Nasional | Gizi dan kesehatan gimul | Masalah kesehatan gimul pada ibu hamil/ anak/ lansia akibat kurangnya pengetahuan akan keterhubungan intake nutrisi dgn kondisi gimul | Melakukan pendekatan promotif, preventif dan kuratif dalam mengatasi masalah gizi yang berdampak pada gimul | Promotif: penyuluhan kesehatan gimul di posyandu/SD & masya. Preventif: seperti fissure sealant/TAF Kuratif: melakukan perawatan/ pencabutan/ scalling | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Global | Material kedokteran gigi | Material yang sesuaikan/biokom patibilitas menunjang diagnosis & perawatan gimul | Pemberdayaan bahan-bahan berasal dari alam yang aman/ mudah dimanipulasi/minim limbah & ekonomis | Memfaatkan limbah material kedokteran gigi yang dapat didaur ulang (recycle)/ meminimalkan limbah ling. & memanfaatkan hasil alam untuk dikembangkan sebagai komposisi utama dalam pembuatan material kedok. gigi. | PT, Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Global | Obat Herbal | Pengembangan obat yang mudah diperoleh & dapat diproduksi dari tan. obat tradisional & dikenal luas oleh masyarakat | Pemanfaatan tanaman obat sebagai bahan baku obat paten yang murah & terjangkau oleh masyarakat | Pengenalan dan pelatihan pemanfaatan tanaman obat pada suatu daerah untuk dijadikan produk & dikemas dan dinikmati oleh masyarakat luas | PT, Pemda, Dikti | PT, Pemda, Dikti | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|--|---|--|---|--------------------------------|---|---|
| Lokal | Pemanfaatan tumbuhan obat keluarga | Kurangnya pemahaman tentang khasiat, cara penggunaan dan pengolahan obat herbal | Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan bahan obat herbal sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas kesehatan | Penyuluhan dan pendampingan cara pemanfaatan tanaman obat dalam pengobatan alternatif | PT / Pemda | PT / PEMDA | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan obat herbal | Kurangnya pemahaman industri rumah tangga dalam hal kualitas produk | Peningkatan proses produksi dan pemasaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk | Penyuluhan dan pendampingan cara budidaya tanaman obat | PT / UMKM | DIKTI | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Global | Penggunaan obat yang rasional | Penggunaan obat yang tidak terkendali | Memberi pemahaman tentang cara penggunaan obat yang rasional | Penyuluhan dan pendampingan cara penggunaan tanaman obat | PT / Pemda | PT / PEMDA / DIKTI | - Laporan PkM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Jajanan sekolah tidak sehat | Jajanan yang mengandung bahan berbahaya | Memberi edukasi pada para siswa dan pedagang di sekitaran sekolah tentang dampak makanan dari bahan berbahaya | Penyuluhan dan pendampingan dampak negative jajanan dan makanan berbahan berbahaya | PT / Pemda | PT / Dikti | - Laporan PkM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |

| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|--|--|--|--|--------------------------------|---|---|
| Wilayah | Risiko kematian ibu bersalin & kekurangan Fe pada bumil | Tingginya angka kematian ibu bersalin (MMR) & bumil rendah Fe | Pemberdayaan masy. Berbasis local wisdom & Pemberian Fe bagi bumil | Pelatihan kader dlm upaya menurunkan risiko kematian ibu berbasis local wisdom & Pemu- nuhan kebutuhan zat besi pada bumil | Pemda | UMI / Dikti | - Laporan PkM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Wilayah | Cakupan ASI eksklusif & Tumbuh kembang bayi dan balita | Rendahnya cakupan ASI eksklusif / MP ASI & kesadaran akan 1000 HPK | Penyuluhan pada ibu menyusui tentang pentingnya ASI eksklusif dan MP ASI & pemantauan 1000 HPK | Pendampingan pemberian makanan tambahan bagi bayi pasca ASI eksklusif & Pemantauan tumbuh kembang 1000 HPK | CSR / Pemda | UMI / Dikti | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Wilayah | Perilaku seks bebas & HIV/AIDS & Penyalaguna- an Narkoba | Tingginya perilaku seks bebas & Penyalahgunaan Narkoba dikalangan remaja & Penderita HIV/ AIDS meningkat | Perlu penyadaran tentang dampak seks bebas & Penyalahgunaan narkoba serta Penyadaran akan penyebab dan cara penularan HIV/AIDS | Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seks bebas & Penyalahgunaan narkoba serta HIV/AIDS bagi siswa SMA | Kemitraan PT / Pemda | UMI / Dikti / Pemda | - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Wilayah | Bahaya makanan instan | Perilaku mengkonsumsi makanan instan | Penyadaran tentang dampak konsumsi makanan instan | Penyuluhan dampak konsumsi makanan instan bagi siswa SD | Kemitraan PT / PEMDA | UMI / Dikti | - Laporan PkM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |

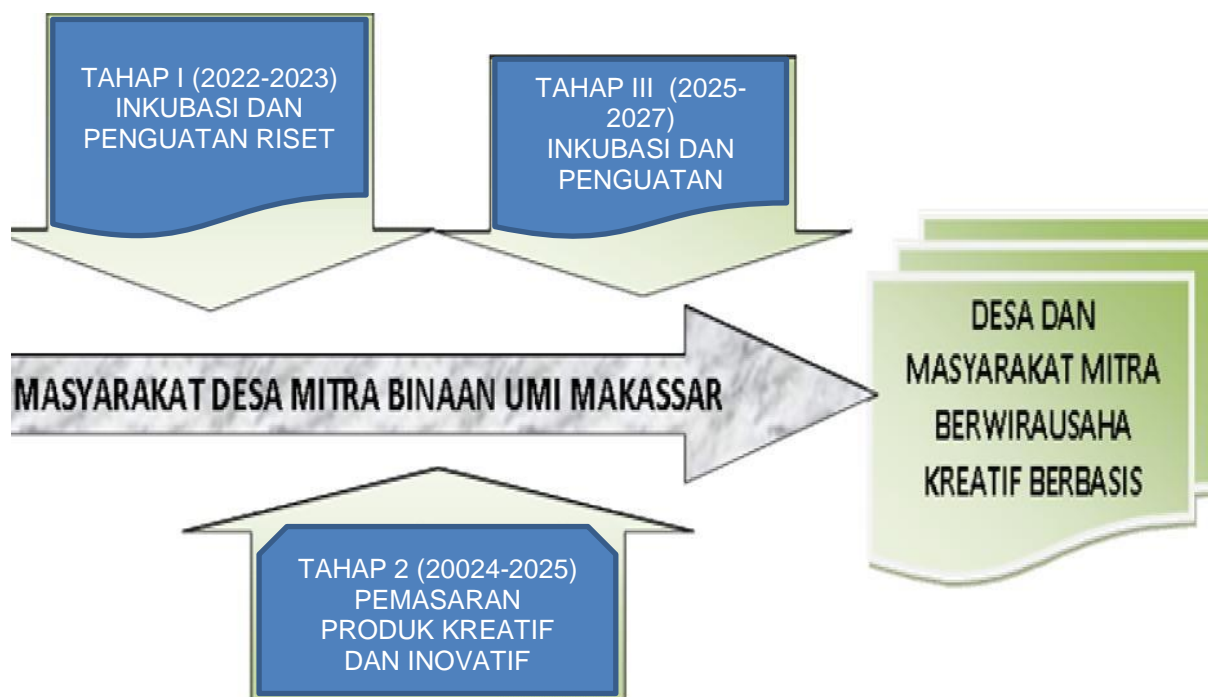
| Isu Global/ Nas/ Wil/ RPJM | Isu Prioritas | Permasalahan Prioritas | Solusi Permasalahan Prioritas | Prog & Jenis Kegiatan | Kemitraan PT/ UMKM/ CSR/ PEMDA | Sumber Dana (PT/ CSR/ PEMDA/ KEMENDIKBUD) | Indikator Kinerja |
|----------------------------------|---|---|---|--|--------------------------------|---|--|
| Nasional | Kesehatan Ibu | Angka kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi | Identifikasi & intervensi masalah AKI | - Pemetaan kematian ibu di wilayah yang tinggi AKI - Pemberdayaan suami & keluarga ibu untuk mengetahui, mencegah & mengatasi tanda kritis | Kemitraan PT / PEMDA | PT / PEMDA / DIKTI | - Laporan PkM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Kesehatan Bayi | Angka kematian neonatal dan bayi yang relative tinggi | Identifikasi dan intervensi masalah AKB | Pemetaan kematian Neonatal dan bayi di wilayah- wilayah tinggi AKB | Kemitraan PT / PEMDA | PT / PEMDA / DIKTI | - Laporan PkM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |
| Nasional | Masalah gizi ganda, masih terjadinya kasus gizi buruk | Masalah Gizi Kurang | Pencegahan dan penanggulangan gizi kurang | - Screening gizi & Edukasi gizi & Pendampingan kelompok risiko malnutrition (1000 HPK) - Intervensi pangan fungsional (nutriceutical food) terhadap perbaikan status gizi kesehatan masy. | Kemitraan PT / PEMDA | PT / PEMDA / DIKTI | - Laporan PkM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan |

Tabel 4.2 Indikator Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Capaian Tahun 2017-2021

| Indikator | Kondisi Awal (2016) | Capaian Tahun | | | | |
|--|---------------------|---------------|------|------|------|------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jumlah kegiatan PkM berbasis riset | 10 | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 |
| Ratio kegiatan PkM terhadap jumlah dosen | 1:70 | 1:35 | 1:28 | 1:23 | 1:20 | 1:18 |
| Jumlah Mitra | 3 | 6 | 12 | 15 | 18 | 20 |

Strategi pendekatan penyusunan Renstra LPKM dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra UMI, dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum pada Gambar 11.

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI DISIPLIN



Gambar 4.1 Rentang Waktu (2022-2027)

BAB V

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis kegiatan PkM di lingkungan UMI Makassar memiliki tema meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

a. Tahap 1 (2022-2023):

Pada tahapan ini, Kegiatan PkM diarahkan untuk memotivasi dan menginisiasi masyarakat untuk berwirausaha mandiri maupun berkelompok yang berbasis potensi Desa Mitra Binaan yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Indikator kinerja pada tahun 2022-2023 adalah teridentifikasinya potensi desa Mitra Binaan, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

b. Tahap 2 (2024 – 2025):

Pada tahapan ini, kegiatan PkM difokuskan pada optimalisasi dan peningkatan kuantitas serta kualitas usaha atau kelompok usaha berbasis potensi desa Mitra Binaan yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Kinerja pada tahun 2024-2025 diukur dari peningkatan jumlah dan kualitas usaha, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

c. Tahap 3 (2026-2027):

Pada tahapan ini, kegiatan PkM diarahkan pada pendampingan usaha atau kelompok usaha masyarakat di desa Mitra Binaan untuk bermitra dengan industri dan perluasan pemasaran. Indikator kinerja pada tahun 2026-2027 adalah terwujudnya kerjasama kelompok usaha dengan industri terkait, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tabel 5.1 Tahapan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMI

| Tema Payung | Sub Tema | Target 2021 | Tahapan | | | | | Indikator Kinerja |
|---|--|---|--|---|---|---|---|--------------------------------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| Desa Dan Masyarakat Mitra Berwirausaha Kreatif Berbasis Nilai-Nilai Islam | 1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif | Terjadi peningkatan jumlah wirausahawan | Pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha & pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha – inisiasi usaha | | | | | Laporan PkM dan artikel jurnal |
| | 2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat | | | Optimalisasi potensi daerah untuk menciptakan kemandirian ekonomi Usaha Produktif | Optimalisasi potensi daerah Untuk menciptakan kemandirian ekonomi | | | |
| | 3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi | | | | | Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat PENGEMBANGAN dan KEMITRAAN USAHA | Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat EKSPANSI PASAR | |

BAB VI

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA LPKM UMI

6.1 Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra PkM diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal dan dukungan pengembangan desa mitra binaan;
- 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari DRPM Kemenristekdikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PkM yang tidak bersifat mengikat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika di Universitas Muslim Indonesia Makassar periode 2017-2021 dijabarkan pada Tabel 10.

Tabel 6.1 Estimasi Pendanaan PkM UMI Periode 2022-2027

| No. | Skim | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 |
|-----|------------------------|----------|--------|--------|--------|--------|
| 1. | Internal | 2,5 M | 5,0 M | 5,0 M | 10,0 M | 10,0 M |
| 2. | Eksternal Pendampingan | 5,0 M | 10,0 M | 10,0 M | 20,0 M | 20,0 M |
| 3. | Sumber lain | 500 JUTA | 1,0 M | 1,2 M | 1,5 M | 1,7 M |

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (Hibah Kemendikbudristek) sebagaimana diuraikan dalam Tabel 11.

Tabel 6.2 Estimasi Perolehan Pendanaan Eksternal (Hibah Ristekdikti) Tahun 2022 - 2027

| No. | Nama Skim | Tahun | | | | |
|-----|--|-------|------|------|------|------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1. | PKM | 20 | 30 | 40 | 50 | 60 |
| 2. | PKM Kewirausahaan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | PKM bagi Produk Ekspor | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | PKM bagi Produk Unggulan Daerah | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 |
| 5. | PKM Intelektual kampus | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | PKM Pengembangan Wilayah | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 7. | Ipteks bagi Wilayah Antara PT- CSR/ PT- PEMDA -CSR | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Hibah Hi-Link | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | KKN-PKM | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 |

6.2 Pemantauan, Evaluasi dan Indikator Capaian

Dalam upaya menjamin terlaksananya program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemantauan dan Pengendalian dilakukan melalui Sistem Evaluasi/Audit yang terdiri dari Audit Isi (Standard Mutu/Indicator) dan Audit Sistim (Standar Proses). Pelaksanaan audit ini dilakukan sesuai dengan siklus penjaminan mutu di tingkat UMI yaitu setiap tahun (akhir tahun akademik) yang berpedoman pada Prosedur Operasi Standar yang telah dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UMI. Beberapa indikator yang digunakan untuk melakukan Audit Mutu PkM seperti yang diuraikan pada Tabel 12.

Tabel 6.3 Indikator Audit Mutu PkM

| Indikator Kinerja | Pertanyaan (checklist) |
|--------------------------|---|
| Usulan Proposal PkM | <ul style="list-style-type: none">- Jumlah proposal yang diajukan per tahun- Persentasi dari dosen tetap yang mengajukan proposal- Jumlah proposal yang berhasil mendapatkan pendanaan |
| Hibah PKM | <ul style="list-style-type: none">- Jumlah hibah PkM yang diperoleh- Berapa selang dan nilai rata-rata dana hibah- Persentase dosen tetap yang berhasil |
| Sifat dari hibah | <ul style="list-style-type: none">- Kompetisi nasional atau internasional- Beasiswa penelitian pascasarjana- Penelitian Post Doctoral- Hibah penelitian melalui peer review- Hibah dari industri atau lembaga |
| Hasil PkM | <ul style="list-style-type: none">- Tingkat keberhasilan kegiatan PKM- Jumlah mitra yang dilibatkan dalam kegiatan PKM- Publikasi hasil PKM dalam jurnal tidak terakreditasi- Publikasi hasil PKM dalam jurnal terakreditasi- Jumlah Liputan PKM yang dipublikasikan melalui media massa- Jumlah patent Patent |

BAB VII

PENUTUP

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di UMI Makassar telah disusun sesuai dengan Panduan Pedoman Penyusunan Renstra DRPM Kemendikbudristek, kebijakan internal UMI, dan perkembangan lingkungan mitra strategis UMI. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMI menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan program PkM di lingkungan UMI. Dengan demikian segenap sivitas akademika UMI memiliki arah dan kebijakan yang jelas dalam melaksanakan Program PkM sehingga tercipta PkM yang berkualitas dan berdampak nyata dalam meningkatkan taraf hidup dan kemaslahatan masyarakat terutama masyarakat di Desa Mitra Binaan UMI.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continuous improvement*) Program PkM, akan dilakukan peningkatan mutu pelaksanaan PkM secara berkesinambungan yang diawali dengan kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra PkM UMI. Setiap rentang waktu dua tahun dilakukan *review* untuk memastikan konsistensi relevansi muatan Renstra PkM UMI dengan dinamika kebijakan nasional dan daerah serta perkembangan lingkungan dan kemajuan mitra strategis UMI sebagai dampak langsung dari pelaksanaan Program PkM. Sebagai bagian dari pengendalian mutu pelaksanaan PkM, implementasi Renstra PkM UMI akan dilengkapi dengan lima jenis SOP.

TIM PENYUSUN RENSTRA LPKM UMI

- Pelindung : Prof. Dr. H. Sufirman Rahman, SH., MH
(Rektor Universitas Muslim Indonesia)
- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. H. Dirgahayu Lantara, M.T., IPU., ASEAN Eng.
(Ketua LPKM UMI)
- Narasumber : 1. Dr. Ir. H. Hanafi Ashad, M.T.,IPM.,ASEAN Eng.
(Wakil Rektor I)
2. Prof. Dr. H. Salim Basalamah, S.E.,M.Si.
(Wakil Rektor II)
3. Prof. Dr. Ir. H. Muh. Hattah Fattah, M.S.
(Wakil Rektor V)
4. Ir. H. Syamsuddin Yani, MT.,Ph.D.,IPM.,ASEAN Eng.
(Ketua LPM)
5. Prof. Dr. H. Baharuddin S, SE.,M.Si.
(Ketua LP2S)
- Tim Penyusun : 1. Dr. Ir. Rustam, M.Si.
2. Pratiwi Juniar Achmad Gani, S.T.,M.Sc
3. Prof. Dr. Suriyanti, S.E.,M.M.
4. Ir. Muhammad Yusri Lukman, S.T.,M.T.,Ph.D
- Anggota Tim : 1. Dr. Ir. H. Mais Ilsan, M.P. (Fak. Pertanian)
2. Dr. Arman, S.K.M.,M.Kes. (Fak. Kesehatan Masyarakat)
3. Dr. Ir. Hj. Andi Asni, M.P. (Fak. Perikanan)
4. dr. Syamsu Rijal, M.Kes.,Sp.PA. (Fak. Kedokteran)
5. apt. Faradiba, S.Si.,M.Si.,Ph.D. (Fak. Farmasi)
6. drg. Sitti Fadhillah Oemar Mattalitti, M.Kes.,Ph.D.
7. Dr. Syarifa Raehana, S.Ag., M.Ag. (Fak. Agama)
8. Dr. Juliyanty Sidik Tjan, S.E.,M.SA.,Ak. (Fak. Ekonomi)
9. Dr. H. Arief Jaya, S.T.,M.T. (Fak. Teknik)
10. Dr. Muh. Rinaldy Bima, S.H.,M.H. (Fak. Hukum)
11. Dra. Andi Hudriati, M.Hum. (Fak. Sastra)
12. Dr. Hj. Nurjannah, S.S.,M.Pd. (Fak. Sastra)